

Nama : Annisa Yulianti
NPM : 2313031062
Kelas : C 2023
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi
Dosen Pengampu : 1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
2. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Summary Pertemuan 5

Understanding and Applying Research Paradigms in Educational Contexts

Metodologi dapat diartikan logika dan aliran proses sistematis yang diikuti dalam melakukan proyek penelitian, sehingga dapat memperoleh pengetahuan tentang masalah penelitian. Memikirkan paradigma sebagai pandangan dunia atau sikap epistemologis tidak menghalangi persilangan ide. Jadi, tidak peduli dari posisi mana kita memulai, bagaimana kita mengetahui dan mengetahui, saling terkait, atau tumpang tindih dan memengaruhi cara kita memahami dan menjelaskan paradigma.

Paradigma dan metodologi memiliki hubungan yang sangat penting karena implikasi metodologis dari pilihan paradigma meresap, pertanyaan penelitian, pemilihan peserta, instrumen pengumpulan data dan prosedur pengumpulan, serta analisis data. Sebagai contoh dalam hal analisis data, pilihan paradigma positivis berarti bahwa data yang akan dikumpulkan akan bersifat kuantitatif, dan kemungkinan besar akan dianalisis menggunakan prosedur kuantitatif. Sebaliknya, pilihan paradigma Interpretivis sejalan dengan metodologi dan metode penelitian yang akan mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif. Misalnya, pendekatan naratif untuk analisis data didasarkan pada aliran pemikiran konstruksionis sosial (Polkinghorne, 1988) dan dalam menceritakan sebuah cerita atau narasi, seseorang mampu menggambarkan pilihan moral dan etis yang telah mereka buat. Paradigma-paradigma tersebut adalah positivis, epistemologinya dikatakan objektivis, realisme naif ontologinya, eksperimental metodologinya, dan manfaat aksiologinya.

Oleh karena itu, fenomenologi akan menjadi metodologi yang sesuai karena prinsip ini berarti bahwa bagaimana orang mendefinisikan dunia mereka terkait dengan :

- 1) interaksi yang mereka miliki dengan orang lain,
- 2) bagaimana mereka memandang orang lain untuk memahami mereka,
- 3) cara dimana mereka telah belajar untuk menghadapinya. dengan pengalaman hidup dan
- 4) jumlah kontrol yang dirasakan yang mereka miliki, dan
- 5) pentingnya kontrol yang dirasakan bagi mereka.

Dengan demikian, pilihan paradigma menyiratkan kepastian yang dekat tentang metodologi tertentu yang mengalir dari paradigma itu.